

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa seperti data atau angka yang dituliskan, pelaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau subyek study yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil keputusan. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman dan dalam pengolahan data tanpa penggunaan statistik.

Menurut Didin Fatihudin (2012:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif yang menurut Didin Fatihudin (2012:21) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Menurut I Made Wirahata (2006:140) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positifisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata. Penelitian kuantitatif menekankan pada analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan menurut I Made Wirahata (2006:154) penelitian dengan metode deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang hanya menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status penelitian pada saat ini. Penelitian deskriptif termasuk salah satu jenis penelitian kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya.

Dengan demikian dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang baik dan luas dengan menggambarkan suatu informasi dari hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh peneliti.

B. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini meliputi perusahaan industri makanan (*food and beverage*). Lima belas perusahaan yang akan diteliti kali ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lima belas populasi perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan (*food and beverage*) ialah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peneliti mengambil data melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebab data yang didapatkan akurat dan *up to date* serta Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pusat dari kegiatan pasar modal. Namun, tidak dapat dipungkiri data laporan keuangan juga diakses melalui internet/website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempersatukan pandangan mengenai pengertian variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka dari itu oleh peneliti akan dijelaskan batasan-batasan dari definisi operasional yang diantaranya adalah sebagai berikut:

EVA merupakan suatu konsep alat ukur kinerja yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dimana menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk mendapatkan nilai tambah tersebut serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang telah dilakukan.

Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) merupakan tingkat pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atas investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya.

ROIC (*Return On Investment Capital*) merupakan suatu perbandingan laba bersih operasi suatu perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Survey Pendahuluan

Pada saat pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah mengadakan kunjungan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data Laporan Keuangan 15 perusahaan industri makanan (*food and beverage*) yang merupakan subyek masalah yang akan diteliti.

2. Studi kepustakaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian data-data tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Pendokumentasian

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan arsip-arsip atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang berasal dari sumber-sumber obyek penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan 15 perusahaan industri makanan (*food and beverage*).

Subyek penelitian peneliti yaitu pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada kesempatan penelitian kali ini peneliti mengambil sampel 15 dari 16 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah berkembang pesat di Indonesia, alasan peneliti mengambil hanya 15 perusahaan dikarenakan data yang diharapkan oleh peneliti tidak diperoleh dari pusat data perusahaan yang sudah go public sehingga peneliti hanya mengambil 15 perusahaan dari 16 perusahaan. Ke 15 perusahaan tersebut terbagi dalam dua bidang. Yang pertama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang diantaranya adalah AISA (PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk), CEKA (PT. Cahaya Kalbar Tbk), DAVO (PT. Davomas Abadi Tbk), ICBP (PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk). MYOR (PT. Mayora Indah Tbk), PSDN (PT. Prashida Aneka Niaga Tbk), ROTI (PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk), SKBM (PT. Sekar Bumi Tbk), SKLT (PT. Sekar Laut Tbk) dan STTP (PT. Siantar Top Tbk). Sedangkan yang kedua merupakan perusahaan yang bergerak dibidang minuman, diantaranya adalah ADES (PT. Akasha Wira International Tbk), DLTA (PT. Delta Djakarta Tbk), MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) dan ULTJ (PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk).

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA pada 15 perusahaan industri makanan (*food and beverage*) dengan alat ukur sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan pada lima periode terakhir dalam pembuatan laporan keuangan pada 15 perusahaan tersebut.

2. Mengukur atau menilai laporan keuangan tersebut dimana tujuannya yaitu mengetahui apakah terjadi nilai tambah pada kelima belas perusahaan tersebut, dimana dalam penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan formulanya dalam mengukur kinerja keuangan sebagai berikut:

a) Menghitung biaya modal dari hutang (Kd)

Rumus:

$$\text{Biaya Modal dari Hutang (Kd)} = \frac{\text{Bunga Hutang}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

b) Menghitung biaya modal saham (Ke)

Rumus:

$$\text{Biaya Modal Saham (Ke)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital* / Modal Rata-rata Tertimbang)

Rumus:

$$\text{WACC} = \text{Kd} \frac{\text{B}}{\text{S+B}} + \text{Ke} \frac{\text{S}}{\text{B+S}}$$

Keterangan :

WACC : Biaya modal rata-rata tertimbang

Kd : Biaya modal dari hutang

Ke : Biaya modal saham

B : Modal sendiri

S : Modal dari saham

d) Menghitung ROIC (*return on investment capital*)

Rumus:

$$\text{ROIC} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Jumlah modal yang diinvestasi}} \times 100\%$$

e) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{Modal yang diinvestasi} \times (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

3. Menganalisis laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman (*food and beverage*) yang dimulai dari laporan keuangan tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.
4. Mengemukakan simpulan terhadap kinerja keuangan yang dinilai dengan metode *Economic Value Added* (EVA).
5. Membuat saran-saran yang dapat membangun kinerja keuangan perusahaan industri makanan (*food and beverage*).

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkas menjadikan sesuatu yang mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari pola tersebut.

Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif kali ini, teknik dalam analisis data yang digunakan oleh peneliti tidak menggunakan statistik. Akan tetapi dalam teknik analisis data kali ini peneliti mengolah dengan formula atau rumus yang telah ditetapkan kemudian menjelaskan hasil olahan data tersebut. Teknik analisis data tersebut adalah teknik analisa trend. Menurut Munawir (2004:37) analisa trend atau tendensi posisi adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.